

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Di sekitar kita masih banyak anak – anak yang bernasib kurang beruntung bahkan mereka hidup untuk membantu orang tua mereka menjadi tulang punggung keluarga nya untuk bertahan hidup yang sangat keras dan harus menomorduakan Pendidikan dan masa depan mereka sendiri. Mereka bisa dikatakan anak – anak yang tidak berdaya, karena hidup dalam serba kekurangan. Dari hal demikian yang melatar belakangi Yayasan Sahabat Yatim Indonesia untuk lebih memerankan tugas dan kewajiban sebagai media (fasilitator) dalam mengakomodasikan kebutuhan bagi masa depan mereka. Serta mengawal dan memfasilitasi mereka menuju masa depan yang lebih gemilang ditengah kesulitan dan himpitan kemiskinan. Yayasan Sahabat Yatim memiliki anak asuh yang dilatar belakangi seperti anak-anak terlantar, ibu atau ayah yang sudah meninggal, serta anak dengan kondisi ekonomi kurang mampu, serta anak rawan terlantar hingga terlantar yang terlantar dimaksudkan di sini kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan kebutuhan dasar anak-anak mereka sehingga mereka mendapatkan pendidikan, baik pendidikan umum dan dapat memperoleh penghidupan yang layak. Mereka juga dititipkan dengan niat penuh untuk mengurangi beban pada keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Yayasan Sahabat Yatim merupakan lembaga sosial profesional yang bergerak dalam pengasuhan dan pemberdayaan anak yatim dan kaum dhuafa, tugas yang dilakukan Yayasan Sahabat Yatim dalam hal ini dengan menyediakan pendidikan formal dan non formal, melatih bakat dan memperhatikan tumbuh kembang anak diasrama anak -anak di bina oleh kepala asrama yang terdiri dari umi dan abi ,dimana abi dan umi ini mereka sudah mendapat pelatihan parenting dan pemahaman tentang anak agar mendidik anak untuk bisa mengajarkan anak mengembangkan bakat anak serta membentuk anak yatim dan dhuafa ber akhlaq yang baik serta mengajarkan anak memulai dari tingkat paling kecil kegiatan sehari-hari . Hal ini Berdasarkan dari

wawancara yang peneliti lakukan dengan informan 7 dimana saat mereka dirumah, mereka kurang mendapatkan pemenuhan kebutuhan yang kurang optimal dari keluarganya dan karena itu semua yang terjadi pada keluarga yang kurang mampu dan kehilangan ayah ataupun ibu . Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan informan 1 dilapangan sebab itu Yayasan sahabat yatim indonesia membantu mereka yang memerlukan kebutuhan khusus tersebut, dan dari wawancara dengan informan 2 dan 3 dimana pengasuhan terpenuhinya kebutuhan anak dengan baik serta ada beberapa kegiatan penunjang perkembangan anak,hal ini berdasarkan wawancara dengan informan 9 saat berada diasrama mereka mendapatkan fasilitas seperti guru les, mengaji serta dari segi agama pun mereka lebih baik saat diasrama. Serta informan 8 dan 4 juga mengatakan dengan tinggal diasrama ia bisa melanjutkan sekolah serta hafalan meningkat

Hasil yang telah dicapai dalam proses wawancara yang telah dilakukan oleh beberapa narasumber Program ASAH (Asrama Anak Soleh) yang dilakukan oleh Yayasan sahabat yatim Indonesia merupakan program yang memberikan fasilitas asrama yang disediakan serta dibimbing oleh abi dan umi, serta ditunjang tenaga pengajar mulai dari guru les sampai pengajar mengaji, antara lain fasilitas yang disediakan oleh Yayasan sahabat yatim untuk para anak asuh nya selama mereka tinggal diasrama ialah asrama tempat tinggal, Pendidikan sekolah formal, Pendidikan dan pembinaan belajar alquran , olahraga, pengembangan minat serta bakat, uang saku harian, THR lebaran, parcel lebaran, serta kegiatan liburan lainnya program pengasuhan yang mendidik anak yatim dan dhuafa menjadi insan yang mandiri dan bertakwa sahabat yatim Indonesia selalu berperan aktif didalam pembinaan anak-anak yatim dan dhuafa di asrama memberikan pendidikan formal yaitu berupa sekolah di tempat yang mereka sukai dan pendidikan non formal adalah pendidikan yang berbasis pada hobi dan bakat serta di selipkan hiburan yang bisa membuat anak berkembang sesuai bakat yang ada pada mereka dengan hiburan yang merefresh segala kecapean yang mereka lakukan setiap hari. dan liburan yang dilakukan pada akhir tahun dimana mereka diajak untuk berlibur dan bertemu dengan teman-teman anak asuh lainnya

### **5.1 Bagaimana Pelaksanaan Program ASAH Dalam Memberikan Pengasuhan Anak Terlantar Diyayasan Sahabat Yatim**

Menurut hasil temuan yang dilakukan dilapangan, penulis menyatakan bahwa dalam pengasuhan anak asuh Yayasan Sahabat Yatim dalam perannya sebagai organisasi sosial untuk membangun masa depan anak yatim dan dhuafa sudah memberikan pengasuhan serta perawatan untuk tumbuh kembang mereka sesuai dengan pendapat Mochtar Shochib (2006) membantu dan sekaligus sebagai orang tua pengganti bagi anak yang terlantar untuk memberikan rasa aman secara lahir batin, memberikan kasih sayang, dan memberikan santunan bagi kehidupan mereka. Karena apa yang dilakukan anak sehari-hari itu mempengaruhi atau membentuk karakter anak-anak di masa mendatang, karena jika mereka di rumah belum tentu bisa meraih cita-cita dan mengembangkan minat serta bakat yang mereka punya karena disebabkan kondisi keuangan dan kurang kasih sayang dari orang tua mereka .

Program ASAH ini selaras dengan Teori pengasuhan Menurut Assegaf (2014) yaitu memperhatikan tentang Pelayanan, Perawatan, Bimbingan, Serta pemenuhan kebutuhan dimana yayasan sahabat yatim ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan anak mulai dari sandang, pangan dan papan serta beberapa penunjang untuk kebutuhan anak dalam perkembangan anak, dengan tinggal diasrama kebutuhan anak pun terpenuhi dengan baik dan optimal. Adapun pemenuhan kebutuhan anak yang terpenuhi dengan baik dan optimal antara lain :

#### **1. Tempat tinggal**

Mencakup bagaimana panti asuhan sanggup menyediakan ruang-ruang yang sanggup mengoptimalkan kenyamanan masing-masing anak asuh dalam memenuhi kebutuhan dan aktivitas yang sifatnya pribadi/privat. Beberapa kriteria yang harus disediakan panti asuhan untuk menunjang aspek privasi anak asuh

## 2. Pendidikan

Pendidikan yang diberikan oleh Sahabat Panti Asuhan merupakan salah satu siklus pembentukan kepribadian anak. Dan juga agar anak dibimbing ke arah yang lebih baik. Anak-anak akan bersekolah mulai dari SD, SMP, hingga SMA ada beberapa anak yang beruntung bisa melanjutkan Pendidikan hingga perguruan tinggi, Pendidikan yang diberikan oleh Sahabat Yatim adalah pendidikan formal dan non formal. Anak yang masuk ke panti ini adalah karena dari masalah ekonomi keluarga, diberikan pendidikan yang menyeluruh, yaitu pembinaan non formal khusus yang diberikan oleh para Sahabat yatim sebagai pengajian berbasis agama yang diadakan setelah maghrib. Pendidikan yang diberikan antara lain belajar mengaji, tajwid, dan ada beberapa pembimbing tambahan jika anak kesulitan belajar di sekolah. Semua anak didik diberikan pendidikan untuk waktu yang cukup lama

## 3. Makanan

Makanan merupakan salah satu penunjang hidup bagi anak asuh. Anak harus mengkonsumsi makanan yang terjaga kualitas gizi dan nutrisinya sesuai kebutuhan usia dan tumbuh kembang mereka selama tinggal didalam asrama.

## 4. Sarana dan Prasarana

Sarana Dan Prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan anak misalnya. Tempat yang dibutuhkan adalah sebagai penunjang. Panti menyediakan beberapa kamar yang digunakan untuk membantu anak mengaji privasi nya, serta computer untuk mereka dan banyak lagi aktifitas yang dilakukan untuk mendukung perkembangan anak

## 5. Liburan

Liburan sangat diperlukan anak untuk mereflesing kegiatan anak dan membuat anak tidak bosan dan anak menjadi senang kegiatan liburan ini

dilakukan 1 tahun sekali, contoh kegiatan liburan yang dilakukan adalah berkemah dimana berkemah ini mereka berkumpul dengan semua anak asuh sahabat yatim dari berbagai daerah

#### 6. Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan upaya yang diselenggarakan baik sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat.

Dalam hal ini Peran pengasuh di Panti asuhan Yayasan sahabat yatim dalam memenuhi kebutuhan anak tersebut, meliputi:

1. Pemenuhan kebutuhan pangan
2. Pemenuhan kebutuhan sandang
3. Pemenuhan kebutuhan papan
4. Pemenuhan kebutuhan sarana prasarana, liburan dan Kesehatan

Pengasuh sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari anak asuh. Hal tersebut sejalan dengan salah satu tugas pengasuh yakni menjadi orang tua bagi anak. Pengasuh memiliki peran sebagai orang tua bagi anak asuh yang tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap mereka, Kebutuhan anak asuh harus tercukupi, maka pengasuh memberikan pakaian baru untuk mereka. Terkait urusan pangan, pihak panti memberi makan anak asuh tiga kali sehari. memberikan uang saku. Serta untuk sarana dan prasarana para anak asuh didampingi pengasuh contoh nya dalam mengerjakan tugas, belajar menggunakan computer serta mereka disetiap 1 tahun sekali mereka mendapatkan liburan yang diagendakan dengan berkemah serta untuk pemenuhan kebutuhan Kesehatan dimana anak asuh jika mereka sakit atau memerlukan bantuan Kesehatan pengasuh siap untuk mendampingi dan merawat anak.

Dalam hal ini peran Yayasan Sahabat yatim dalam pengasuhan terhadap anak terlantar Dalam memberikan pengasuhan terhadap anak terlantar sahabat yatim hadir untuk memenuhi hak-hak anak yang kurang mampu, terlantar, dan yatim piatu agar tetap dapat hidup dengan layak. Adapun sahabat yatim ini bertujuan untuk mendampingi anak agar anak bisa menjalani kehidupan yang lebih baik lagi sehingga kebutuhan mulai dari tempat tinggal, makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan menjadi tanggung jawab Yayasan sahabat yatim. Serta untuk membantu anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu agar dapat hidup layak dan bisa mendapatkan haknya sebagai anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dijelaskan bahwa cara pengasuh. Anak asuh selama berada di asrama mendapatkan kebutuhan dasarnya yang meliputi tempat tinggal, Pendidikan, makanan, sarana dan prasarana, liburan serta Kesehatan. Orang tua tidak perlu lagi memikirkan kebutuhan sehari-hari anaknya dari sekolah, uang saku, makan dan kebutuhan pokok lainnya karena Yayasan Yatim Piatu Sahabat memfasilitasi atau menyediakan semua layanan pengasuhan anak.

## **5.2 Bagaimana Penerapan Pengasuhan Anak Terlantar Melalui Program ASAH Diyayasan Sahabat Yatim**

Menurut hasil temuan yang dilakukan di lapangan yang dilakukan penulis menyatakan bahwa Pengasuhan yang dilakukan Yayasan sahabat yatim melalui program ASAH. Selama diasrama anak asuh mendapatkan pemenuhan kebutuhan dengan baik mulai dari sandang, pangan, papan dan kebutuhan serta hak mereka sebagai anak terpenuhi dengan baik. Hal ini selaras dengan Teori pengasuhan Menurut Assegaf (2014) yaitu salah satu nya tentang pemenuhan kebutuhan dan juga Mereka bisa mendapatkan les tambahan jika mereka mengalami kesusahan dalam memahami Pelajaran disekolah serta ditambah dengan mengaji dan hafalan surat agar anak asuh tidak melupakan ilmu agama nya dan juga hal ini selaras dengan yang dikatakan waluyadi (2002) hak hak anak termasuk hak kesejahteraan akses pendidikan serta hak kelangsungan hidup dan berkembang. adanya hal tersebut menjadi sebuah dorongan berdirinya Yayasan Sahabat Yatim yang menjadi

harapan bagi para anak asuh serta ingin ikut berperan dalam mengatasi masalah tersebut membantu mengasuh anak terlantar Pemberian fasilitas belajar dan sarana prasarana lain nya yang diberikan oleh Yayasan sahabat yatim sangat membantu anak-anak, dan Yayasan juga telah memenuhi kebutuhan dasar anak asuh dengan penuh tanggung jawab. Di asrama mereka mendapatkan pengasuhan yang baik serta pertemanan dengan sesama anak asuh serta berbagai fasilitas penunjang untuk perkembangan mereka selama mereka berada diasrama hal ini sejalan dengan pandangan prasetyawati (2010) yang mengatakan mengasuh anak merupakan sebuah proses yang menunjukkan suatu interaksi antara orang tua dan anak yang berkelanjutan dan proses tersebut memberikan suatu perubahan Yayasan senantiasa membina dengan pendekatan yang baik dan kekeluargaan, sehingga para pendidik di yayasan dapat berperan sebagai orang tua mereka dan sebagai sahabat bagi para anak asuh mereka

Hasil yang telah dicapai dalam proses wawancara yang telah dilakukan oleh beberapa narasumber berkat peran Yayasan sahabat yatim dalam program ASAH diantaranya adanya perubahan dimana anak asuh, mulai bisa melanjutkan sekolah dan juga banyak kegiatan lain nya yang berada di dalam ruang lingkup asrama, hal ini tidak dipungkiri bahwa para anak asuh sudah merasa terbantu dan merasakan pengasuhan yang dilakukan oleh Yayasan sahabat yatim dari sebelum nya mereka tidak bisa mendapatkan hak hak mereka sebagai seorang anak jika mereka tinggal diasrama mereka bisa mendapatkan itu dan tingkat kesejahteraan mereka pun lebih baik saat mereka berada diasrama Yayasan sahabat yatim Indonesia

### **5.3 Apa Saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengasuhan Melalui Program ASAH Di yayasan Sahabat Yatim**

Menurut hasil temuan yang dilakukan lapangan yang dilakukan penulis menyatakan bahwa Ada beberapa yang menjadi faktor terhambatnya pengasuhan melalui Program ASAH yang dilakukan oleh Yayasan sahabat yatim Indonesia, diantaranya adanya pihak dari orang tua asuh yang kurang berinovatif dan kreatif saat diasrama, dimana orang tua asuh kurang memberikan kegiatan-kegiatan untuk mengisi waktu luang anak saat anak berada diasrama, namun hanya beberapa orang

tua asuh yang melakukan seperti itu masih banyak pula orang tua asuh yang berinovatif dan kreatif untuk mendukung tumbuh kembang anak selama mereka berada di asrama. Sedangkan faktor pendukung dari pengasuhan ini adalah fasilitas yang diberikan oleh yayasan sahabat yatim para pengasuh dalam mendidik anak yatim piatu yatiu seperti pendidikan, dan seminar parenting untuk para orang tua asuh

Dengan demikian proses dan hasil yang dilakukan oleh yayasan sahabat yatim dalam program ASAH (Asrama Anak Soleh) menunjukkan bahwa Yayasan sahabat yatim telah menjalankan peranannya dengan baik, Yayasan sahabat yatim dalam menjalankan tugas dan kewajiban mengacu pada program yang telah dibuat, Maka dari pada itu proses pengasuhan anak asuh oleh Yayasan Sahabat Yatim menurut pengamatan penulis, telah melakukan tugas dan kewajiban sebagai lembaga sosial yang profesional, sehingga memberikan hasil yang cukup baik kepada anak- anak asuh mereka untuk masa depan mereka yang lebih baik.

Maka dari itu proses pengasuhan ASAH (Asrama Anak Soleh) oleh Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Demikianlah cara paling umum untuk benar-benar fokus pada ASAH (Asrama Anak Soleh) oleh Yayasan Sahabat Yatim Indonesia, dari hasil pertemuan dan persepsi sangat berguna untuk menumbuhkan anak-anak dalam mengatasi pemenuhan kebutuhan. mendorong anak untuk masa depan mereka yang lebih baik. . Dengan tinggal di asrama Yayasan sahabat yatim kebutuhan mereka yang sebelumnya tidak terpenuhi dan mereka tinggal di asrama kebutuhan mereka terpenuhi